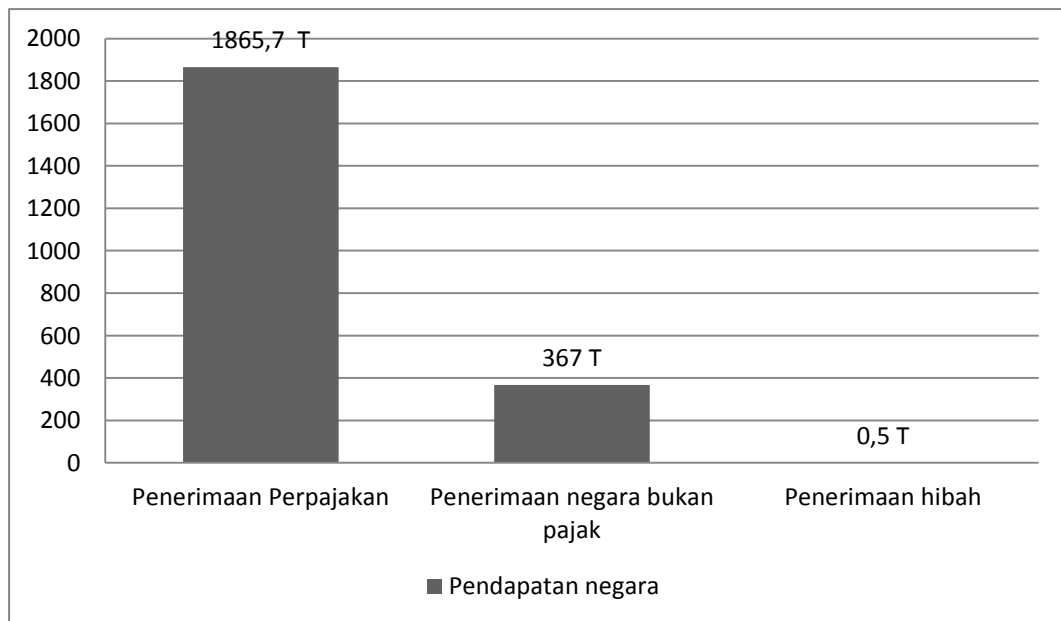


## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Penerimaan suatu negara ialah pendapatan yang diperoleh suatu negara untuk membiayai dan melaksanakan setiap program kerja yang telah disusun pemerintah. Sumber penerimaan negara antara lain berasal dari penerimaan perpajakan, penerimaan negara bukan pajak, serta penerimaan hibah dari dalam negeri maupun luar negeri. Dan dari berbagai sumber penerimaan yang ada, penerimaan negara terbesar berasal dari sektor perpajakan.



( Sumber : APBN 2020 – Kementrian Keuangan RI)

Gambar 1.1 Jumlah Anggaran Penerimaan Belanja Negara (APBN)

Dari gambar 1.1 Anggaran Penerimaan Belanja Negara diatas yang memberikan kontribusi terbesar yaitu dari sektor perpajakan sebesar 83,54 persen dibandingkan dengan sektor lainnya yang dikatakan masih sangat rendah. Oleh sebab itu penerimaan perpajakan harus terus dipertahankan bahkan ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih maksimal sesuai dengan angka yang telah ditargetkan sebelumnya.

Pajak merupakan hal yang sangat penting dalam penerimaan negara, pajak bersumber dari rakyat yang memiliki kewajiban terutang kepada negara. Rakyat yang telah membayar kewajiban pajaknya tidak memperoleh imbalan secara langsung dari pemerintah karena dana yang diterima oleh pemerintah akan digunakan untuk kepentingan bersama dalam melaksanakan pembangunan diberbagai sektor. Dalam hal ini, negara dituntut untuk memberikan yang terbaik agar masyarakat dan pelaku usaha dapat berperan aktif dalam melaksanakan kewajiban perpajakan termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha yang layak diperhitungkan setiap negara. Manfaat dari adanya UMKM ini telah dirasakan oleh negara Indonesia sebagai bukti bahwa UMKM memiliki peran penting dalam menjaga kestabilan perekonomian sebuah negara. Banyak pelaku UMKM yang tidak patuh adanya kesadaran kewajiban membayar pajak. Sedangkan perpajakan harus terus dipertahankan bahkan ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih maksimal sesuai dengan angka yang telah ditargetkan sebelumnya.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak diantaranya kurangnya kesadaran akan memenuhi kewajiban sebagai seorang wajib pajak, ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan publik, kurangnya pemahaman terhadap peraturan perpajakan. Selain itu terdapat beberapa faktor lainnya yang dapat dilihat dari penelitian terdahulu diantaranya adalah Kebijakan Pajak. Dimana faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Ponorică & Alsaedi, 2015) menyatakan bahwa kebijakan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM karena dapat meminimalkan biaya. Sedangkan menurut Rifki Alfiana Rosi (2018) mengatakan bahwa kebijakan wajib pajak tidak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini terjadi karena kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak UMKM merupakan ketentuan yang wajib dan sangat diperlukan.

Beberapa faktor yang melatarbelakangi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak diantaranya pengetahuan wajib pajak mengenai peraturan perpajakan. Teknologi merupakan keseluruhan sarana penyediaan barang. Pemanfaatan Teknologi dibidang bisnis saat ini sangat diperlukan karena memberi kemudahan dalam menjalankan aktivitas dan mempercepat waktu termasuk didalamnya kemudahan pembayaran pajak. Tidak hanya pada usaha-usaha besar ataupun perusahaan-perusahaan yang berkembang pesat, namun kepatuhan pajak

pada UMKM sekarang diperlukan untuk menaikkan jumlah target omset, mencari informasi pada pesaing dan sebagainya. Menurut Tahar dan Sandy (2017) menjelaskan bahwa pengetahuan teknologi informasi dapat meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM. Sedangkan menurut Mardi dan Ardiati (2017) teknologi informasi menjadi penyebab rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak pelaku UMKM. Hal tersebut terjadi karena faktor minimnya pengalaman terdahulu, kemampuan dan pengetahuan seseorang. Hal ini terjadi karena teknologi sekarang ini sudah berkembang dan UMKM *go digital* sudah banyak diterapkan.

Dalam usaha bisnis UMKM ditunjukkan juga bahwa kepemimpinan sangat diperlukan untuk mengembangkan usahanya. Hal ini juga dapat menyebabkan motivasi kerja seseorang berkurang. Gaya kepemimpinan yang tepat juga termasuk dalam faktor penting dalam memotivasi pelaku usaha. Berdasarkan hasil penelitian Darmayasa (2016) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan pada kepatuhan wajib pajak UMKM. Peningkatan kepatuhan wajib pajak UMKM tidak hanya dilihat dari gaya kepemimpinan semata, namun memerlukan tahapan-tahapan yang harus dilalui pemimpin untuk mengarahkan pelaku usaha dapat bekerja sesuai harapan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan (Siringoringo, 2017) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak Usaha Mikro Kecil Menengah. Gaya kepemimpinan dalam kepatuhan pajak

UMKM lebih cenderung menggunakan gaya kepemimpinan transformasional dikarenakan gaya kepemimpinan ini lebih memotivasi para karyawannya dan tidak hanya fokus akan dirinya sendiri.

Penelitian yang peneliti saat ini lakukan yaitu di Pasar Godean, Desa Sidoagung, Kecamatan Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta karena kepatuhan wajib pajak UMKM di daerah tersebut masih rendah belum melampaui target yang telah di perhitungkan. Berikut ini data yang mendukung bahwa masih rendahnya kepatuhan wajib pajak UMKM di Pasar Godean :

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Pajak Retribusi Daerah Godean Tahun 2015-2019

<b>Tahun</b>	<b>Target Pajak Retribusi</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
2015	9.000.000	25.119.287	279.10
2016	10.000.000	12.371.184	123.71
2017	12.000.000	4.470.040	37.25
2018	2.500.000	5.403.000	216.12
2019	5.000.000	1.148.400	22,97

*(Sumber data : Data Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sleman)*

Dari data tersebut menunjukkan bahwa jika dilihat dari penerimaan Pajak Retribusi Daerah Godean ditahun terakhir masih diangka 22,97 Persen, hal tersebut menggambarkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM juga tergolong rendah. Alasannya karena keterbatasan sumber pendanaan mengalami penurunan baik dari pendapatan asli daerah maupun pendapatan transfer akibat kondisi pandemi *covid 19*. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa untuk

variable Kebijakan Pajak, Pemanfaatan Teknologi, Gaya Kepemimpinan data wajib pajak adanya hasil yang berbeda-beda setiap tahunnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Pajak, Pemanfaatan Teknologi, Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Pasar Godean”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kebijakan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Pasar Godean?
2. Apakah pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Pasar Godean?
3. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Pasar Godean?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan Masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengambilan data penelitian pada bulan Desember 2020.
2. Sampel penelitian ini adalah wajib pajak UMKM Pasar Godean.
3. Variabel dependen yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak UMKM Pasar Godean.

4. Variabel independen yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Kebijakan Pajak (Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020), Pemanfaatan Teknologi, Gaya Kepemimpinan UMKM Pasar Godean.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah kebijakan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Pasar Godean?
2. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Pasar Godean?
3. Untuk mengetahui apakah gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Pasar Godean?

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis digunakan sebagai bukti empiris bagi pengembangan ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menerapkan teori atribusi perpajakan yang diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap kemajuan ilmu pengetahuan sehingga dapat memberikan informasi yang berguna dalam menyempurnakan teori – teori perpajakan khususnya mengenai pengaruh kebijakan pajak, pemanfaatan teknologi, gaya kepemimpinan terhadap

kepatuhan wajib pajak UMKM. Dan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian-penelitian dengan masalah yang sama lalu menjadikannya sebagai bahan kajian lebih lanjut.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti agar seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat mengimplementasikan pengetahuan mengenai kepatuhan wajib pajak UMKM. Serta memberikan ilmu tambahan dan informasi mengenai kepatuhan wajib pajak UMKM kepada masyarakat. Dengan adanya penelitian ini diharap dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat akan pentingnya membayar pajak dengan tepat waktu sebagai wujud kontribusi terhadap Negara.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang akan digunakan sebagai dasar untuk pengolahan data yang diperoleh, serta penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini sebagai perumusan dan pengembangan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**



Bab ini berisi penjelasan mengenai tentang lokasi penelitian dan juga penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan. Dijelaskan juga mengenai populasi dan sampel serta teknik pengumpulan data variabel penelitian dan metode analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas tentang hasil analisis data dan hasil pembahasan yang peneliti peroleh.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran dari penelitian yang dilakukan.